

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diskusi balikan serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap tindakan pemondian pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam upaya meningkatkan kemampuan Pemahaman konsep Hak Asasi Manusia di kelas VII D SMP Negeri 3 Lembang, maka secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

- a. Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif, tidak membosankan, menarik dan jauh dari perasaan tegang dan kaku sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
- b. Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* melalui tindakan yang dilaksanakan di kelas VII D SMP Negeri 3 Lembang menghasilkan dampak positif dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap Hak Asasi Manusia. Selain itu, suasana belajar yang demokratis telah tercipta dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari komunikasi yang baik antar anggota kelompok. Dalam menganalisis gambar siswa mengerjakannya dengan kreatif, saling bekerjasama, berani mengungkapkan pemahamannya dan belajar

menghormati dan menghargai adanya perbedaan pendapat, sehingga siswa dapat bertukar informasi dan lebih mudah memahami konsep dan serta dapat mengingat kembali konsep-konsep Hak Asasi Manusia.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Persiapan yang dilakukan guru sebelum menerapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Examples Non Examples* yaitu meliputi penyusunan silabus dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* teknik *Examples Non Examples*. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai tiga siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu persiapan/perencanaan sebelum mengajar di kelas sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Hak Asasi Manusia pada pembelajaran PKn.
- b. Pelaksanaan dari penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Hak Asasi Manusia di kelas VII D SMP Negeri 3 Lembang, hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan, baik dari aspek *Examples Non Examples* maupun aspek pemahaman konsep yaitu:

- 1) Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif, tidak membosankan, dan menarik sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - 2) Meningkatnya hasil belajar siswa, yaitu dilihat dari nilai tes yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I, II dan III.
 - 3) Meningkatnya respon siswa dalam belajar PKn, karena guru menggunakan media yang bervariasi dalam menyajikan konsep.
 - 4) Meningkatnya pemahaman konsep siswa.
- c. Penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain.
- 1) Pada saat penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* guru kurang mampu mengelola kelas.
 - 2) Kurang optimalnya pelaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* karena siswa belum memahami langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples*.
 - 3) Sulitnya mencari gambar yang relevan dengan kompetensi dasar yang akan di bahas di kelas.
 - 4) Sulitnya memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam hal mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan ataupun mengungkapkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari di depan kelas.

5) Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*. Misalnya OHP atau LCD.

d. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dilaksanakan di kelas VII D adalah sebagai berikut: 1) Guru mencoba memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa dan menegur siswa yang tidak memperhatikan ataupun tidak bertanggung jawab, 2) Guru berusaha untuk lebih memahami langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples*, 3) Guru berusaha untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah, 4) Guru memanfaatkan berbagai sumber, baik cetak ataupun elektronik, 5) Guru berusaha membangun rasa percaya diri siswa agar berani mengungkapkan pemahaman konsepnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Examples Non*

Examples sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa

- b. Guru hendaknya lebih kreatif, aktif, dinamis, dan reformatif dalam memilih atau menggunakan metode pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa merasakan kenyamanan dalam belajar sehingga mereka akan siap mencerna pembelajaran yang diberikan. Selain itu guru hendaknya dapat menanamkan rasa percaya diri pada siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran PKn

2. Bagi siswa

- a. Meskipun siswa sudah mengalami peningkatan pemahaman konsep PKn dengan menggunakan *Examples Non Examples* melalui menggambar contoh gambar/contoh kasus, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pemahaman materi PKn yaitu baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya
- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru

untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Selain itu, pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *Examples Non Examples*, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan *Examples Non Examples* terhadap pemahaman konsep, motivasi dan prestasi belajar PKn siswa. Dalam menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*, akan lebih baik lagi bila peneliti juga menggunakan multi media, seperti LCD untuk melampirkan gambar, ataupun video.

